

## The Effectiveness of the Open University Digital Library in Fulfilling the Information Needs of Master of Management Students at UPBJJ-UT Jakarta

Pratiwi Anindita Adji  
Universitas Terbuka

**Corresponding Author:** Pratiwi Anindita Adji [pratiwianindita@ecampus.ut.ac.id](mailto:pratiwianindita@ecampus.ut.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Information Needs, Distance Education, Digital Libraries

*Received :* 10, Maret

*Revised :* 12, April

*Accepted:* 14, Mei

©2023 Adji: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The Open University digital library plays an important role in supporting the learning process of open and distance education by providing various digital collections for all UT students. This research focuses on the effectiveness of UT's digital library in meeting the information needs of Master of Management students at UPBJJ-UT Jakarta. This research uses a quantitative approach with descriptive methods. The results in this study indicate that UT's digital library has not been fully effective in meeting the information needs of master of management students at UPBJJ-UT Jakarta. This is because UPBJJ-UT Jakarta master of management students are still experiencing several problems in utilizing the UT digital library, so the role of UT librarians is needed in promoting and socializing their digital library.

---

## Efektivitas Perpustakaan Digital Universitas Terbuka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Magister Manajemen di UPBJJ-UT Jakarta

Pratiwi Anindita Adji

Universitas Terbuka

**Corresponding Author:** Pratiwi Anindita Adji [pratiwianindita@ecampus.ut.ac.id](mailto:pratiwianindita@ecampus.ut.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kebutuhan Informasi, Pendidikan Jarak Jauh, Perpustakaan Digital

*Received :* 10, Maret

*Revised :* 12, April

*Accepted:* 14, Mei

©2023 Adji: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Perpustakaan digital Universitas Terbuka berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran pendidikan terbuka dan jarak jauh dengan memberikan berbagai koleksi digital untuk seluruh mahasiswa UT. Penelitian ini berfokus pada sejauh mana efektivitas perpustakaan digital UT dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan digital UT belum sepenuhnya efektif memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta. Hal ini karena mahasiswa magister manajemen UPBJJ-UT Jakarta masih mengalami beberapa kendala dalam memanfaatkan perpustakaan digital UT, sehingga perlu adanya peran pustakawan UT dalam mempromosikan dan mensosialisasikan perpustakaan digitalnya.

---

## PENDAHULUAN

Perpustakaan digital memiliki peranan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di era digital saat ini. Kebutuhan informasi pemustaka harus dapat terpenuhi oleh perpustakaan karena tersebut merupakan tugas dan fungsi utama perpustakaan. Pusat Layanan Pustaka Universitas Terbuka atau yang disingkat dengan Puslata UT merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang mengembangkan perpustakaan digital untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika. Puslata UT mulai mengembangkan perpustakaan digital UT sejak tahun 2012 yang ditandai dengan tersedianya sumber informasi dalam format digital yang dapat diakses secara gratis melalui jaringan internet selama 24 jam. Perpustakaan digital UT hingga saat ini terus mengembangkan sumber informasinya dengan menyediakan koleksi *electronic books (e-books)*, *electronic journals (e-journal)*, Buku Materi Pokok (BMP) atau modul online melalui Ruang Baca Virtual (RBV), dan fasilitas repositori UT yang mencakup konten lokal dari UT.

Puslata UT mengembangkan perpustakaan digital UT dengan menyediakan berbagai sumber informasi dalam format digital yang tujuannya dapat efektif memenuhi kebutuhan informasi para sivitas akademika UT, meskipun terpisahkan oleh jarak geografis. Adanya perpustakaan digital UT ini juga diharapkan dapat menunjang sistem pembelajaran jarak jauh di Universitas Terbuka. Hal ini karena sumber informasi yang tersedia dapat diakses secara langsung tanpa harus datang ke Puslata UT, kapan saja dan dimana saja. Namun demikian, sumber informasi digital yang tersedia dalam perpustakaan digital UT ini perlu dinilai efektivitasnya. Apakah sumber informasi tersebut sudah efektif memenuhi kebutuhan informasi pengguna, khususnya mahasiswa magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta, sehingga dapat menunjang pembelajaran jarak jauh di Universitas Terbuka. Berdasarkan latar belakang dan penjelasan yang telah disambungkan tersebut, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta melalui Perpustakaan Digital UT.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital didefinisikan sebagai suatu perpustakaan yang koleksinya hanya terfokus pada objek atau format digital (Witten, Bainbridge, dan Nichols, 2010, p.7). Dalam tulisannya, Adji dan Susetyo-Salim (2019) juga menjelaskan bahwa perpustakaan digital ini dapat memudahkan pencarian informasi di dalam koleksi obyek informasi seperti dokumen, gambar serta basis data dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat. Perpustakaan digital ini tidak dapat berdiri sendiri, melainkan terkait dengan sumber-sumber lain dan pelayanan informasinya terbuka bagi pengguna di seluruh dunia. Koleksi perpustakaan digital tidak terbatas pada dokumen elektronik pengganti bentuk cetak saja, namun ruang lingkup koleksinya juga artefak digital yang tidak dapat digantikan dalam bentuk tercetak.

Perpustakaan digital menekankan pada isi informasi, jenis dari dokumen sampai hasil penelusuran. Perpustakaan digital ini menurut Lesk merupakan kumpulan informasi digital yang tertata (Pendit, 2007). Selanjutnya, Arms juga memperluas sedikit cakupan perpustakaan digital dengan menambahkan penjelasan bahwa perpustakaan digital merupakan koleksi yang tersedia sebagai jasa yang memanfaatkan jaringan informasi (Pendit, 2000). Perpustakaan digital memang lebih menguntungkan para pemustakanya. Namun, peran pustakawan sangat penting untuk peningkatan kesadaran akan fungsi utama dari peranan perpustakaan digital itu sendiri, yaitu memberikan kemudahan akses informasi kepada pemustaka. Pustakawan perlu mendorong pemustakanya untuk memanfaatkan perpustakaan digital agar melek informasi (*information literate*). Pemustaka yang melek terhadap informasi adalah orang-orang yang sadar kapan memerlukan informasi dan mampu menemukan informasi, mengevaluasinya, serta menggunakan informasi yang dibutuhkannya itu secara efektif dan beretika.

### **Kebutuhan Informasi**

Informasi merupakan salah satu kebutuhan yang paling utama bagi masyarakat. Hal ini karena informasi memiliki nilai guna yang sangat penting bagi masyarakat dalam menunjang kegiatan kerjanya. Informasi telah menjadi suatu keharusan bagi setiap individu, baik secara perorangan maupun instansi, untuk mampu mendapatkannya dari berbagai sumber. Setiap individu pasti memiliki kebutuhan informasi yang beragam yang perlu diimbangi dengan kesiapan perpustakaan dalam menyediakan sumber informasi yang memadai dan mencakup kebutuhan individu.

Derr mendefinisi kebutuhan informasi sebagai hubungan antara informasi dan tujuan informasi seseorang yang artinya ada suatu tujuan yang memerlukan informasi tertentu untuk mencapainya (Fatmawati, 2015). Selain itu, kebutuhan informasi setiap individu berbeda-beda dan terus berubah. Hal ini serupa dengan yang diungkapkan oleh Case (2007, p.82) bahwa kebutuhan informasi adalah kebutuhan yang akan selalu berubah secara terus menerus. Kebutuhan informasi setiap individu yang selalu berubah dan berbeda-beda ini perlu menjadi perhatian bagi perpustakaan dan pustakawan.

Nicholas dan Herman (2000) menjelaskan bahwa terdapat 11 elemen yang dapat digunakan untuk menilai kebutuhan informasi, baik individu maupun organisasi. Adapun 11 elemen tersebut yaitu:

1. Subjek, yaitu mencakup tentang pokok masalah atau subjek yang terkandung dalam suatu informasi, kedalaman subjek, dan ada atau tidak adanya masalah dalam menentukan subjek yang lebih rinci
2. Fungsi, yaitu mencakup menentukan fungsi informasi bagi pengguna, sehingga akan terlihat berbeda-beda dan tergantung pada kebutuhan pengguna
3. Sifat, yaitu mencakup penjelasan mengenai sifat atau ciri-ciri yang terkandung dalam informasi, dan perubahan informasi pada waktu tertentu.

4. Tingkat Intelektual, yaitu memungkinkan terjadinya peningkatan intelektual dimana suatu informasi mengandung ilmu pengetahuan yang dapat menambah kecerdasan penggunanya.
5. Sudut pandang, yaitu memungkinkan adanya sudut pandang yang berbeda bagi masing-masing pengguna,
6. Kuantitas, yaitu memperhatikan adanya sejumlah atau informasi yang beragam
7. Kualitas, yaitu mencakup adanya informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna
8. Keterbaruan, yaitu mencakup usia dari informasi yang tersedia, apakah adanya keterbaruan atau sudah usang.
9. Kecepatan penyampaian, yaitu berkaitan dengan kecepatan penyampaian informasi kepada pengguna, maka informasi diupayakan sepenuhnya sampai pada pengguna dan diharapkan tidak terhenti saat penyebarannya sehingga aktualitas informasi dapat dijaga
10. Tempat publikasi, yaitu mencakup tempat asal informasi tersebut diperoleh sebagai sumber informasi yang terpercaya
11. Pengolahan dan *packaging*, yaitu adanya pengemasan informasi yang tersedia sesuai dengan yang dibutuhkan

Kemudian, Leckie juga menerangkan bahwa kebutuhan informasi tidak bersifat konstan karena dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel. Variabel yang memengaruhi kebutuhan informasi, yaitu (1) demografis pemustaka, diantaranya mencakup tentang tingkat pendidikan, usia, dan pekerjaan; (2) konteks yang sesuai dengan kebutuhan dari pemustaka; (3) frekuensi informasi yang dibutuhkan dan keterbaruan informasi; (4) kemungkinan informasi yang tidak dapat diramalkan atau tidak terduga; (5) kepentingan informasi bagi pemustaka; (6) kompleksitas, kemudahan dan kesulitan untuk mendapatkan informasi (Fatmawati, 2015).

### **Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian yang paling penting dalam suatu perguruan tinggi. Hal ini dianggap penting karena perpustakaan memiliki peranan yang penting dalam kegiatan perkuliahan dan menunjang kebutuhan informasi para sivitas akademika perguruan tinggi tersebut. Sulistyo Basuki (2010, p. 2.17) mengungkapkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang diselenggarakan pada suatu perguruan tinggi, badan bawahannya, dan lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi tersebut. Dengan demikian, perpustakaan dan perguruan tinggi merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan harus saling berkomunikasi sehingga visi misi perpustakaan dan perguruan tinggi dapat sejalan.

Perguruan tinggi memiliki tujuan utama dalam melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang disebut sebagai Tri Dharma perguruan tinggi. Sementara itu, perpustakaan perguruan tinggi yang bertugas untuk membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya dengan cara memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dan dosen. Menurut Sulistyobasuki (2010, p. 2.18), tujuan perpustakaan perguruan tinggi secara umum dapat dinyatakan untuk (1) memenuhi kebutuhan informasi dosen dan mahasiswa, (2) menyediakan bahan rujukan, (3) menyediakan ruangan belajar, (4) menyediakan jasa peminjaman, dan (5) menyediakan jasa informasi.

### **Layanan Perpustakaan untuk Pendidikan Jarak Jauh**

Menurut Standart dalam Association of College and Research Libraries (ACRL), layanan perpustakaan untuk pendidikan jarak jauh adalah layanan perpustakaan yang mendukung perguruan tinggi, universitas, atau program yang ditawarkan berada jauh dari kampus utama, atau dengan tidak adanya kampus tradisional (tatap muka). Lembaga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa masyarakat pendidikan jarak jauh memiliki akses ke bahan pustaka yang sama dengan pendidikan tradisional. Lembaga ini harus memberikan akses langsung ke bahan pustaka dalam format yang tepat dan cukup berkualitas untuk: (1) memenuhi kebutuhan seluruh mahasiswa dalam memenuhi tugas; (2) memperkaya program akademik; (3) memenuhi kebutuhan pengajaran dan penelitian; (4) mendukung kebutuhan kurikuler; (5) memfasilitasi perolehan keterampilan belajar sepanjang hayat; (6) mengakomodasi mahasiswa dengan berbagai tingkatan akses teknologi (yaitu *bandwidth* rendah); dan (6) mengakomodasi kebutuhan informasi dari masyarakat pembelajaran jarak jauh yang sesuai.

### **METODOLOGI**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif survei. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program magister manajemen UT melalui Perpustakaan Digital UT. Kemudian, metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif survei karena dalam penelitian ini akan menggambarkan secara menyeluruh apakah Perpustakaan Digital UT telah efektif memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, khususnya mahasiswa magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 59 orang mahasiswa. Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan berdasarkan metode *random sampling*. Kemudian, teknik pengukuran sampel suatu populasi pada penelitian ini menggunakan tabel Krejcie dengan tingkat keakuratan 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

Responden dalam penelitian ini sebanyak 59 mahasiswa yang merupakan mahasiswa program studi Magister Manajemen UT yang berada di UPBJJ-UT Jakarta. Dalam penelitian ini, profil responden akan dibahas berdasarkan jenis kelamin, usia, daerah tinggal, dan pekerjaan. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden dapat digambarkan pada diagram berikut ini.

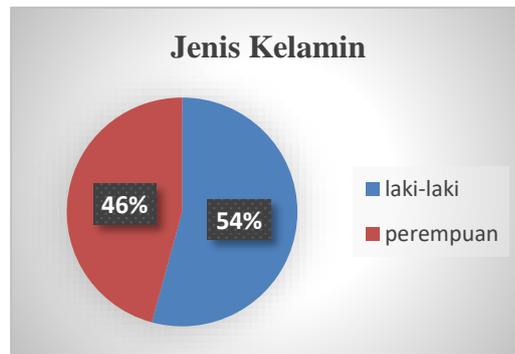


Diagram 1. Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang terdiri atas mahasiswa semester 1, 2 dan 3 Magister Manajemen UT di UPBJJ-UT Jakarta merupakan berjenis kelamin laki-laki. Responden dengan jenis kelamin laki-laki memperoleh persentase terbesar, yaitu 54% atau sebanyak 32 responden. Sementara itu, responden dengan jenis kelamin perempuan diperoleh data sebesar 46% atau sebanyak 27 responden.

Kemudian, profil responden yang dibagi berdasarkan rentang usia dapat terlihat pada diagram berikut.

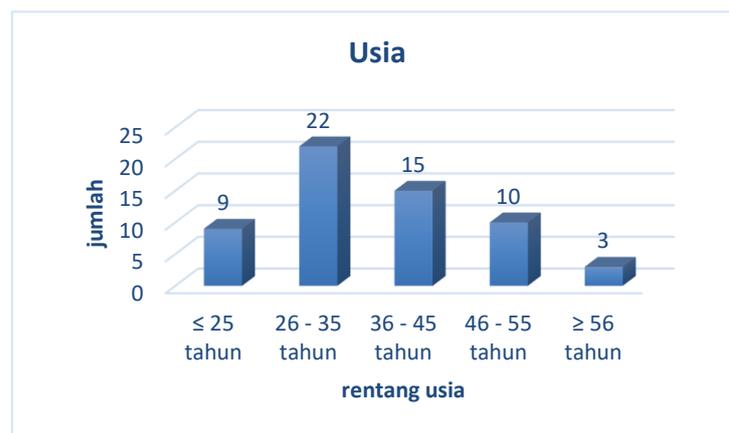


Diagram 2. Profil Responden berdasarkan Usia

Pada diagram 2 diatas terlihat bahwa profil responden dalam penelitian ini mayoritas berada di rentang usia 26 hingga 35 tahun dengan jumlah 22 responden atau sebesar 37,3%. Selanjutnya, jumlah responden terbanyak selanjutnya yaitu pada rentang usia 36 hingga 45 tahun sejumlah 15 responden

atau 25,4 % dan usia 46 hingga 55 tahun sebanyak 10 responden atau 16,9 %. Kemudian, untuk profil responden dengan usia termuda berada sekitar usia 25 tahun berjumlah 9 responden atau sebesar 15,3%. Sementara itu, responden dengan usia lebih dari 56 tahun hanya diperoleh 3 responden atau 5,1% saja.

Pada penelitian ini responden yang berada di UPBJJ-UT Jakarta berdomisili di wilayah Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang, dan Bogor. Berikut diagram sebaran wilayah domisili responden.

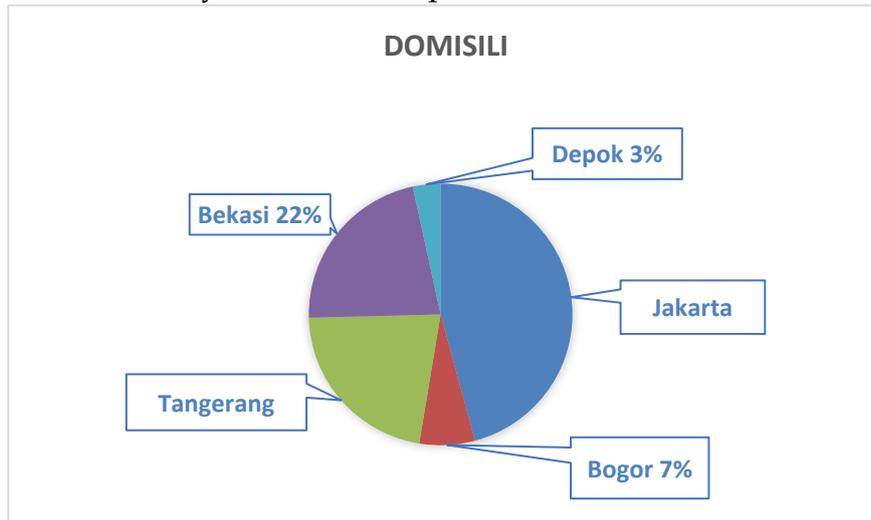


Diagram 3. Profil Responden berdasarkan Domisili

Dalam diagram 3 di atas terlihat bahwa rata-rata responden berdomisili di Jakarta. Responden yang berdomisili di Jakarta sekitar 46% atau sebanyak 27 responden. Kemudian, responden yang berdomisili di Bekasi dan Tangerang, masing-masing wilayah, sebesar 22% atau 13 responden. Sementara itu, responden yang berdomisili di Bogor sebanyak 7% atau 4 responden dan Depok sebesar 3% atau 2 responden.

Profil responden berikutnya yang akan dibahas yaitu pekerjaan. Berikut diagram profil responden berdasarkan pekerjaan.



Diagram 4. Profil Responden berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pada diagram 4 tersebut dapat dinyatakan bahwa responden memiliki pekerjaan yang beraneka ragam. Pada data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebarakan kepada responden, terdapat 27 responden dengan persentase 48% memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta. Kemudian, untuk responden yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS) berada di urutan kedua, yaitu sebesar 26% atau 15 responden. Mayoritas pekerjaan responden yaitu berprofesi sebagai pegawai swasta. Selain itu juga terdapat responden yang berprofesi sebagai guru, ibu rumah tangga, konsultan, pegawai BUMN, wiraswasta, polisi, dan pensiunan.

### **Efektivitas Perpustakaan Digital UT dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Magister Manajemen UPBJJ-UT Jakarta**

Informasi merupakan salah satu kebutuhan yang paling utama bagi mahasiswa. Hal ini karena informasi memiliki nilai guna yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menunjang kegiatan perkuliahannya. Setiap mahasiswa pasti memiliki kebutuhan informasi yang beragam yang perlu diimbangi dengan kesiapan perpustakaan dan pustakawan dalam menyediakan sumber informasi yang memadai dan mencakup kebutuhan informasinya. Dalam penelitian yang berfokus pada kebutuhan informasi mahasiswa ini dapat diasumsikan bahwa tujuan mahasiswa membutuhkan informasi yaitu untuk menunjang tugas perkuliahannya. Pada penelitian ini tingkat kebutuhan informasi dari mahasiswa program magister manajemen UT yang berada di UPBJJ-UT Jakarta dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Tingkat Kebutuhan dan Kepentingan Informasi Menurut Mahasiswa**

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Saya membutuhkan informasi yang menunjang tugas dan kegiatan pembelajaran	3.41	Sangat setuju
2	Informasi memiliki tingkatan yang sangat penting untuk menunjang tugas dan kegiatan pembelajaran saya	3.76	Sangat setuju
3	Perpustakaan Digital UT telah menjawab kebutuhan informasi saya selama kuliah di UT	2.74	Setuju

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta telah memiliki kesadaran yang cukup tinggi terhadap kepentingan dan kebutuhan informasi. Hal ini terlihat pada pendapat responden yang menganggap bahwa informasi memiliki tingkatan yang sangat penting dan membutuhkan informasi untuk menunjang tugas dan pembelajaran selama di UT. Sementara itu, dalam tabel tersebut juga terlihat bahwa mahasiswa program magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta telah merasa puas terhadap Perpustakaan Digital UT karena telah menjawab kebutuhan informasi mereka.

Pemenuhan kebutuhan informasi ini juga dapat dilihat melalui frekuensi mahasiswa dalam mengakses sumber informasi. Semakin sering mahasiswa mengakses sumber informasi, maka dapat diartikan bahwa mahasiswa sangat membutuhkan informasi. Dalam penelitian ini, mahasiswa program magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta sangat membutuhkan informasi. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2. Frekuensi Akses Sumber Informasi**

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Saya sering mengakses sumber informasi di Perpustakaan Digital UT	2.83	Setuju

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa program magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta sering mengakses sumber informasi yang terdapat dalam Perpustakaan Digital UT. Dengan demikian, seringnya frekuensi mahasiswa mengakses sumber informasi menunjukkan bahwa mahasiswa program magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta mengalami kesenjangan informasi dan membutuhkan informasi dengan memanfaatkan sumber informasi yang tersedia dalam Perpustakaan Digital UT.

Untuk mengetahui sejauh mana Perpustakaan Digital UT memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dapat dilihat dari 11 faktor. Namun, dalam penelitian ini hanya melihat 5 faktor saja. Hal ini karena kelima aspek tersebut merupakan faktor yang sesuai diterapkan untuk konten perpustakaan digital. Faktor pertama yang akan dibahas yaitu mengenai tingkat pemenuhan subyek informasi. Berikut tabel mengenai butir pemenuhan subyek dalam sumber informasi yang tersedia di Perpustakaan Digital UT.

**Tabel 3. Pemenuhan Subyek dalam Perpustakaan Digital UT**

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Perpustakaan Digital UT telah menyediakan sumber informasi yang sesuai dengan program studi yang saya tempuh	2.84	Sedikit terpenuhi

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa mahasiswa program magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta menganggap sumber informasi yang tersedia di Perpustakaan Digital UT belum sesuai dengan program studi dan memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini terlihat dari hasil skor yang termasuk ke dalam kategori sedikit terpenuhi.

Faktor kedua yaitu mengenai pemenuhan fungsi. Berikut tabel mengenai pemenuhan fungsi Perpustakaan Digital UT menurut mahasiswa program magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta.

**Tabel 4. Pemenuhan Fungsi Perpustakaan Digital UT**

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Perpustakaan Digital UT telah menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh saya di UT	2.88	Sedikit terpenuhi

Berdasarkan tabel di atas, hasil skor menunjukkan fungsi Perpustakaan Digital UT sedikit terpenuhi, sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi Perpustakaan Digital UT bagi mahasiswa program magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta belum efektif menunjang pembelajaran jarak jauh mereka.

Selanjutnya, faktor yang melihat pemenuhan kuantitas dan kualitas informasi. Berikut tabel yang menunjukkan pernyataan mahasiswa program magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta mengenai pemenuhan kuantitas dan kualitas sumber informasi yang tersedia di Perpustakaan Digital UT.

**Tabel 5. Pemenuhan Kuantitas dan Kualitas Sumber Informasi**

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Sumber informasi yang tersedia di Perpustakaan Digital UT cukup beragam	2.96	Sedikit terpenuhi
2	Perpustakaan Digital UT memberikan sumber informasi yang relevan dan berkualitas	3.45	Terpenuhi
3	Perpustakaan Digital UT memberikan sumber informasi yang jelas otoritasnya atau terpercaya	4.24	Sangat terpenuhi

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa faktor kuantitas dan kualitas sumber informasi dalam perpustakaan digital UT belum efektif memenuhi kebutuhan mahasiswa program magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta. Sumber informasi yang tersedia dalam perpustakaan digital UT belum cukup beragam, sehingga mahasiswa merasa belum terpenuhi kebutuhan informasinya. Namun demikian, perpustakaan digital UT telah menyediakan sumber informasi yang berkualitas, relevan, dan terpercaya otoritasnya.

Kemudian, pemenuhan kebutuhan informasi juga dapat dilihat melalui faktor keterbaruan informasi. Berikut tabel yang menyatakan pemenuhan kebutuhan berdasarkan aspek keterbaruan sumber informasi.

**Tabel 6. Pemenuhan Keterbaruan Sumber Informasi**

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Perpustakaan Digital UT selalu memberikan sumber informasi yang terkini dan mutakhir	3.57	Terpenuhi

Berdasarkan tabel di atas, responden menyatakan bahwa kebutuhan informasi sudah terpenuhi melalui keterbaruan sumber informasi. Menurut mahasiswa magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta, perpustakaan digital UT telah menyediakan sumber informasi yang terkini dan mutakhir.

Dengan demikian, adanya perpustakaan digital UT ini telah memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta dari segi kualitas, keakuratan, dan kemutakhiran sumber informasinya. Namun, sumber informasi yang tersedia pada perpustakaan digital UT ini belum cukup beragam, sehingga mahasiswa merasa sumber informasi yang tersedia di perpustakaan digital UT ini belum dapat memenuhi kebutuhan informasinya dan menunjang pembelajaran jarak jauhnya di UT.

### **Kemudahan dan Hambatan Akses Perpustakaan Digital UT**

Faktor terakhir yang perlu dipertimbangkan dalam menilai pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka adalah faktor kemudahan dan hambatan akses yang dihadapi oleh pemustaka perpustakaan digital UT. Dalam mengakses sumber informasi pada perpustakaan digital UT, pemustaka harus mendapat kemudahan akses. Namun, tidak jarang pula pemustaka pasti mengalami suatu kendala. Kemudahan dan hambatan akses perpustakaan digital UT akan digambarkan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 7. Kemudahan Akses Perpustakaan Digital UT**

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Perpustakaan Digital UT mudah untuk diakses oleh saya sebagai mahasiswa UT	2.91	sedikit terkendala
2	Perpustakaan Digital UT memberikan kemudahan akses ke sumber informasi yang saya butuhkan	2.98	sedikit terkendala
3	Saya dapat mengakses informasi dalam Perpustakaan Digital UT tanpa kendala	2.81	sedikit terkendala
4	Saya dapat mengakses database jurnal elektronik ( <i>e-journals</i> ) yang dilanggan oleh perpustakaan UT tanpa kendala	2.57	terkendala
5	Saya dapat mengakses buku elektronik ( <i>e-books</i> ) yang dilanggan oleh perpustakaan UT tanpa kendala	2.60	terkendala
6	Saya dapat mengakses modul digital UT dalam Ruang Baca Virtual (RBV) tanpa kendala	3.46	tidak terkendala
7	Saya dapat mengakses repositori UT tanpa kendala	3.59	tidak terkendala

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih belum mendapatkan kemudahan dalam mengakses sumber informasi yang tersedia pada perpustakaan digital UT. Mahasiswa magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta masih terkendala dalam mengakses buku elektronik (*e-books*) dan database jurnal elektronik (*e-journals*). Sementara itu, sumber informasi yang mudah diakses oleh mahasiswa magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta modul digital UT dan repositori UT.

Pada penelitian ini, hambatan atau kendala yang dihadapi pemustaka dalam mengakses perpustakaan digital UT dibagi menjadi 4 (empat) macam kendala. Keempat macam kendala tersebut, yaitu bahasa, teknologi, pemahaman, dan akses internet. Berikut diagram yang menggambarkan kendala pemustaka dalam mengakses sumber informasi di perpustakaan digital UT.

**Tabel 8. Kendala Akses Perpustakaan Digital UT**

No	Pernyataan	Mean	Keterangan
1	Bahasa Inggris adalah kendala saya dalam mengakses sumber informasi di Perpustakaan Digital UT	2.79	sedikit terkendala
2	Teknologi adalah kendala saya dalam mengakses sumber informasi di Perpustakaan Digital UT	3.44	tidak terkendala
3	Kurang memahami cara mengakses sumber informasi di Perpustakaan Digital UT adalah kendala saya	2.65	sedikit terkendala
4	Akses internet adalah kendala saya dalam mengakses sumber informasi dalam Perpustakaan Digital UT.	3.98	tidak terkendala

Pada tabel 8 di atas terlihat adanya empat kendala yang dihadapi oleh pemustaka dalam mengakses sumber informasi dalam perpustakaan digital UT. Keempat kendala tersebut yaitu mencakup kendala dalam mengakses sumber informasi yang tersedia dalam Bahasa Inggris, kendala dalam menggunakan teknologi informasi, kendala dalam cara mengakses sumber informasi, dan kendala keterbatasan akses internet. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, mahasiswa magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta masih mengalami sedikit kendala dalam bahasa dan cara mengakses sumber informasi di perpustakaan digital UT. Kemudian untuk akses internet dan teknologi, mahasiswa magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta tidak mengalami kendala.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Perpustakaan Digital UT memiliki peranan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta. Perpustakaan digital UT secara umum belum efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa melalui pemenuhan subyek, fungsi, dan kuantitas. Namun, sudah cukup efektif memenuhi kebutuhan informasi dari faktor pemenuhan kualitas dan keterbaruan informasi. Dengan demikian, perpustakaan digital UT masih perlu melakukan beberapa peningkatan. Salah satunya peningkatan dalam kemudahan akses sumber informasi. Mahasiswa masih mengalami adanya kendala dalam mengakses sumber informasi dalam perpustakaan digital UT. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengakses sumber informasi bukan pada teknologi dan jaringan internet, melainkan kendala memahami bahasa yang digunakan dalam sumber informasi. Sumber informasi pada perpustakaan digital UT ini tersedia dalam bahasa

Inggris, mahasiswa magister manajemen di UPBJJ-UT Jakarta memiliki keterbatasan dalam hal tersebut, sehingga mereka terkendala dalam memanfaatkan sumber informasi. Selain itu, kendala yang paling besar dialami oleh mahasiswa yaitu kendala dalam penggunaan sumber informasi. Mahasiswa merasa perlu memahami cara menggunakan sumber informasi dalam Perpustakaan Digital. Oleh karena itu, sangat diperlukan promosi dan sosialisasi mengenai cara penggunaan *e-journals* dan *e-books* yang tersedia di perpustakaan digital UT.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa magister manajemen yang berada di wilayah sekitar Jakarta. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian tentang pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa ini dapat menjangkau mahasiswa UT yang berada di wilayah terpencil.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Universitas Terbuka dan Pusat Layanan Pustaka Universitas Terbuka yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adji, P. A., & Susetyo-Salim, T. A. (2019). Transformasi Perpustakaan Universitas Terbuka Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa. *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia*, 4(2), 150-158.
- Association of College & Research Library. (2008, July). *Standards for distance learning library service*. Retrieved from <http://www.ala.org/acrl/standards/guidelinesdistancelearning>
- Case, D. O. (2007). *Looking for information: a survey of research on information seeking, needs, and behavior*. London: Academic Press.
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Derr, R. L. (1983). *A conceptual analysis of information need*. *Information Processing and Management*, 19(5), 273-278. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/0306-4573\(83\)90001-8](https://doi.org/10.1016/0306-4573(83)90001-8)
- Fatmawati, E. (2015). Kebutuhan informasi pustakawan dalam teori dan praktek. *Info Persadha*, 13 (1). diakses melalui [http://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info\\_Persadha/article/view/119/106](http://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119/106)
- Nicholas, D., & Herman, E. (2009). *Assessing information needs in the age of the digital consumer*. London: Routledge.
- Pendit, P. L. (2007). *Perpustakaan digital: perspektif perpustakaan perguruan tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto
- Shank, J. D., Bell, S. (2007). *Librarianship + technology + instructional design = Blended librarian*. Dalam Gordon, Rachel Singer (Ed.). *Information Tomorrow : reflections on technology and the future of public and academic libraries* (pp. 173 – 202). New Jersey: Information Today
- Sulistyo-Basuki. (2010). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Witten, I. H., Bainbridge, D., Nichols, D. M. (2010). *How to build a digital library*. Boston: Morgan Kaufmann Publishers